

PENGENALAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL STAKE

¹Kamal, ²Rahmi Rahmadhani

^{1,2}Universitas Islam Makassar

Email : kamal.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Evaluasi program model stake adalah proses yang dilakukan untuk mengukur efektivitas, keberhasilan, dan dampak dari implementasi program model stake dalam suatu konteks tertentu. Program model stake melibatkan identifikasi, analisis, dan melibatkan stakeholder dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan suatu program atau proyek. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model evaluasi *Stake* secara komprehensif mulai dari makna hingga bagaimana penggunaan model evaluasi *Stake* agar dapat memaksimalkan berbagai program pendidikan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitasnya. Desain penelitian yang digunakan adalah metode Literature review. Studi Literatur (literature review) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, jurnal, artikel, hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. *Stake evaluation model* dalam melaksanakan evaluasi menekankan pada dua hal dasar yang harus ada yaitu deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgment*). Dari kedua hal dasar tersebut dibagi lagi menjadi tiga objek kajian dalam evaluasi yaitu *antecedents*, *transaction*, *outcomes*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Model *stake* (*countenance model*) memiliki beberapa kelebihan seperti, bersifat menyeluruh dalam mengumpulkan data, evaluator memiliki kebebasan cara mengumpulkan data dan menerjemahkannya dan dapat memunculkan teori-teori baru yang berkaitan dengan kejadian di lapangan. Sementara kelemahannya adalah terlalu subjektif dalam pendekatannya dalam mengumpulkan data, kebanyakan data bersifat kualitatif dan membutuhkan biaya yang besar.

Kata Kunci: *Evaluasi program pendidikan, model evaluasi stake*

Abstract

Evaluation of the stake model program is a process carried out to measure the effectiveness, success and impact of the implementation of the stake model program in a particular context. The stake model program involves identifying, analyzing, and involving stakeholders in decision making and implementation of a program or project. The aim of this research is to comprehensively analyze the Stake evaluation model, starting from its meaning to how to use the Stake evaluation model in order to maximize various educational programs and provide recommendations to improve their quality. The research design used is the literature review method. Literature study (literature review) is research carried out by researchers by collecting a number of books, journals, articles, research results related to research problems and objectives. The stake evaluation model in carrying out evaluations emphasizes two basic things that must be present, namely description and judgment. These two basic things are further divided into three study objects in evaluation, namely antecedents, transactions, outcomes. The results of the analysis show that the stake model (countenance model) has several advantages, such as being comprehensive in collecting data, the evaluator has the freedom to collect data and translate it and can come up with new theories related to events in the field. While the disadvantage is that it is too subjective in its approach to collecting data, most data is qualitative in nature and costs a lot of money.

Keywords: Evaluation of educational programs, stake evaluation model

PENDAHULUAN

Salah satu kajian dalam bidang evaluasi adalah evaluasi terhadap program pembelajaran maupun program pendidikan, program dapat diartikan sesuatu yang diaplikasikan berdasarkan kebijakan untuk mendatangkan hasil atau pengaruh. Sementara jika dihubungkan dengan evaluasi program maka dapat diartikan sebagai bentuk penyelidikan yang tersusun secara sistematis terhadap suatu program untuk memberikan dampak manfaat bagi program.

Evaluasi program memiliki beberapa model yang dapat digunakan seperti model CIPP, *four level*, *countenance stake*, formatif-sumatif dan lain sebagainya, secara sepintas model-model tersebut terlihat berbeda satu sama lain akan tetapi tujuan awalnya sama yaitu mengumpulkan data atau informasi yang berkenaan dengan objek evaluasi, model-model dalam evaluasi program bertujuan memberikan acuan dalam pelaksanaan agar dapat memberikan hasil yang maksimal.

Data yang dikumpulkan dapat berupa keadaan awal, proses pelaksanaan program, dampak ataupun hasil yang dicapai data tersebut berguna menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dalam menentukan tindak lanjut suatu program dan juga dipergunakan untuk kepentingan penyusunan program berikutnya maupun penyusunan kebijakan yang terkait dengan program.

Berdasarkan jenis-jenis model yang telah disebutkan sebelumnya tidak akan kami bahas secara keseluruhan dalam makalah ini tapi akan fokus pada model yang dikembangkan oleh Robert E. Stake yaitu *countenance stake* yang memiliki tiga jenis objek kajian *antecedents*, *transaction*, *outcomes*

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah metode *Literature review*. Studi Literatur (*literature review*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, jurnal, artikel, hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengumpulan literature review digunakan beberapa tahapan diantaranya adalah pencarian artikel berdasarkan topik garis besar, pengelompokkan artikel berdasarkan relevansi dengan topik dan tahun penelitian lalu pengurutan struktur penjelasan serta perbandingan data yang saling berhubungan. Pencarian artikel jurnal yang digunakan terbit pada rentang tahun 2011 – 2023 menggunakan kata kunci judul diantaranya “Model Evaluasi Stake”, “*Stake Evaluation Model*”, “*Countenance Evaluation Model*”, dan “Penggunaan model stake dalam pembelajaran” yang diidentifikasi berdasarkan relevansi isi jurnal dan keterkaitan topik penelitian. Pencarian jurnal menggunakan portal Google Scholar dengan mengetikkan 4 kata kunci judul dan memunculkan ribuan artikel. Kemudian artikel dikelompokkan dan peneliti analisis penjelasan struktur mengenai keterkaitan artikel dan topik penelitian. Lalu peneliti membandingkan apabila ada jurnal yang saling berhubungan. Penambahan artikel jurnal maupun textbook lain bersifat memperkuat dan menambah ketajaman pembahasan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Stake (*Countenance Model*)

Model *countenance stake* pertama kali diperkenalkan oleh Robert E. Stake dari University of Illinois. Stake pada awalnya tidak memberikan nama pada model evaluasi ini akan tetapi nama *countenance* disematkan berdasar pada judul artikel yang ditulis Stake yaitu *the couhntenance of educational evaluation* yang disumbit pada *sage journal* bulan April 1967 sehingga model ini dikenal dengan model *countenance Stake*. *Countenance* berasal dari bahasa Inggris yang berarti keseluruhan, dan menyetujui atau persetujuan. Sedangkan jika ditinjau dari segi evaluasi, *countenance* diartikan memfokuskan atau memusatkan suatu pelaksanaan pada deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgment*), hubungan kedua penjelasan tersebut dapat dilihat ketika evaluator mengumpulkan data yang bersifat menyeluruh dengan berpatokan pada dua hal utama yaitu (*description*) dan (*judgment*) sehingga dapat memberikan pertimbangan yang dapat disetujui oleh klien.

Model *countenance stake* muncul salah satu alasannya sebagaimana yang dikatakan Stake dalam Winaryati bahwa pendekatan konvensional dalam evaluasi dianggap tidak cukup memenuhi kebutuhan klien sehingga ia merekomendasikan agar evaluator terjun langsung ke lapangan menghadiri atau mengikuti kegiatan program untuk mencari informasi yang dapat digunakan untuk memberikan pandangan pada klien keberhasilan maupun kegagalan suatu program.

- a. Berdasarkan alasan tersebut *countenance evaluation model* mengarah pada pendekatan responsif. Stake dalam Ambiyar dan Muharika mengatakan bahwa evaluasi dapat dikatakan responsif jika memenuhi tiga kriteria yaitu: Lebih menekankan pada aktivitas program dibandingkan tujuan program Informasi dari peserta merupakan kebutuhan. Perbedaan informasi dari peserta dijadikan patokan atau laporan keberhasilan dan kegagalan suatu program Beberapa penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa *countenance stake* menekankan pada kepuasan klien karena dalam evaluasi yang memiliki pendekatan konvensional dianggap tidak cukup memenuhi kebutuhan tersebut, sehingga Stake memberikan pendekatan yang responsif untuk menjawab kebutuhan klien. Model *countenance stake* banyak digunakan dalam proses pendidikan atau program pendidikan dengan menggunakan pendekatan informal dalam mengumpulkan data serta menggunakan studi kasus sebagai landasan utamanya, studi kasus digunakan karena pada dasarnya suatu program telah memiliki kriteria ideal dan pengaplikasiannya menggunakan pendekatan naturalistik *Countenance evaluation model* dalam melaksanakan evaluasi menekankan pada dua hal dasar yang harus ada yaitu deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgment*). Dari kedua hal dasar tersebut dibagi lagi menjadi tiga objek kajian dalam evaluasi yaitu *antecedents, transaction, outcomes* *Antecedents*
- b. *Antecedents* adalah keadaan awal sebelum mengimplementasikan suatu program. Kondisi awal ini akan memberikan dampak atau pengaruh pada pengaplikasiannya Yang termasuk dalam kategori di antaranya, sumber, model

dan *input* yang meliputi tenaga, keuangan, karakteristik peserta, tujuan yang ingin dicapai dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap hasil.

c. *Transactions*

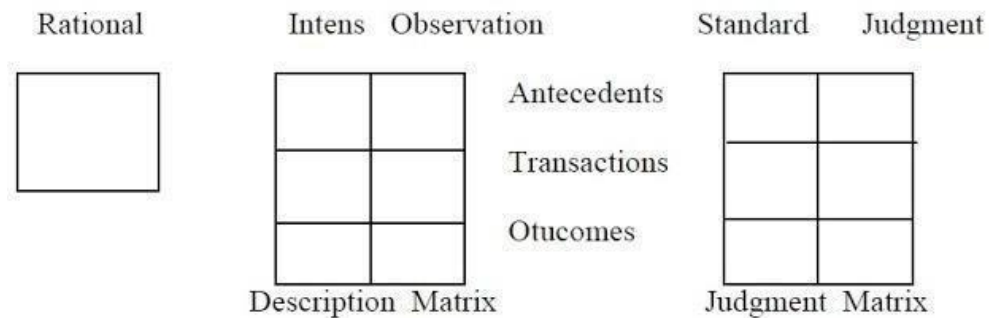
Transaction merupakan bentuk pelaksanaan program yang mencakup rencana, proses, jadwal kegiatan, model, cara penilaian dan lain sebagainya, dapat juga dikatakan *transaction* sebagai bentuk eksekusi program berdasarkan rencana awal dan pengamatan fenomena yang terjadi selama pelaksanaan program.

d. *Outcomes*

Outcomes adalah hasil akhir dari pelaksanaan program yang dirasakan oleh peserta, reaksi terhadap sistem program, dampak dari sistem yang bersangkutan, serta dampak dari pengalaman instruksional.

Ketiga objek kajian dalam evaluasi *countenance stake* harus memiliki sifat *contingencies* dan *congruence*. *Contingencies* merupakan hubungan logis antara ketiga objek kajian tersebut seperti hubungan tujuan, strategi, dan hasil baik dalam rencana maupun di lapangan. Sementara *Congruence* merupakan kesesuaian antarayang diharapkan (*standard*) dengan yang terjadi baik rencana, proses dan hasil. Stake menciptakan kerangka evaluasi tersebut untuk memudahkan evaluator dalam mengumpulkan, mengorganisir dan menerjemahkan data dalam menjelaskan keberhasilan dan kegagalan program.

Objek kajian tersebut dapat dituliskan di antara dua matriks atau tabel untuk menentukan sasaran evaluasi



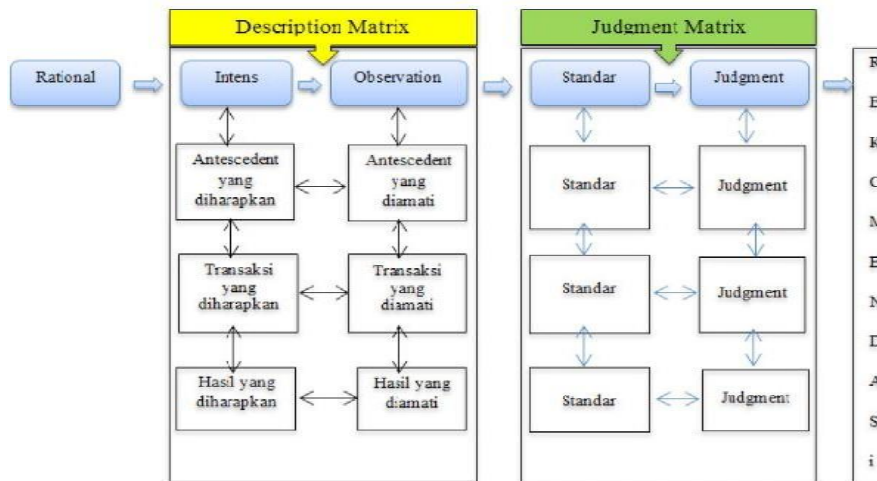
Keterangan:

- 1) *Rational*, menjelaskan pentingnya suatu penyelenggaraan program.
- 2) *Antecedent*, kondisi-kondisi sebelum penyelenggaraan program.
- 3) *Transaction*, proses selama program berlangsung.
- 4) *Outcome*, hasil yang diperoleh dari penyelenggaraan.
- 5) *Judgement*, menilai atau mempertimbangkan.
- 6) *Intent*, tujuan yang diharapkan dari suatu program.
- 7) *Observation*, pengamatan penyelenggaraan program.
- 8) *Descriptions matrix* menunjukkan *intent* dan *observation* dan *judgementmatrix* menunjukkan *standard* dan *Judgement*

Matriks pertama adalah deskripsi yang mencakup dua hal yang menjadi sasaran dalam evaluasi yaitu (*intens*) tujuan yang diharapkan oleh program, dan pengamatan (*observation*) yang sesungguhnya terjadi. Setelah proses pada matriks pertama selesai maka selanjutnya evaluator pindah pada matriks kedua yaitu matriks pertimbangan yang berdasar pada standar.

Prosedur Pelaksanaan Model Stake (Countenance Model)

Pelaksanaan model Stake (*Countenance Model*) dapat dilihat pada gambar tabel di bawah ini:



Berdasarkan tabel langkah-langkah evaluasi mode *countenance stake* tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Bagian rasional, memaparkan pentingnya suatu program.
2. Pengumpulan data *intens* dengan menganalisis tujuan pada *antecedents, transactions, dan outputs*.
3. Pengumpulan data *observation* dengan melihat sesungguhnya terjadi dilapangan berdasarkan *antecedents, transactions, dan outputs*.
4. Menganalisis *contingency logis* dan *contingency empiric* dari data *intens* dan *observation* terkait *antecedents, transactions dan outputs*.
5. Analisis *congruence* (kesesuaian) yaitu membandingkan antara tujuan (*inten*) dengan yang terjadi dalam kegiatan (*observation*)

6. Analisis standar dengan data hasil evaluasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan (*judgement*).

Perlu diperhatikan dalam model *countenance stake* matriks dibagi menjadi dua yaitu *matrix description* dan *matrix judgement* sehingga dalam mengolah data hasil semuanya diolah berdasarkan matriks agar data dapat diuraikan dan dirinci berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan program.

Description (Deskripsi) dalam evaluasi program stake mengacu pada proses menggambarkan secara objektif dan sistematis tentang program yang dievaluasi. Pada tahap deskripsi, evaluators mengumpulkan data tentang implementasi program, proses yang terlibat, interaksi antara stakeholder, dan hasil yang telah dicapai. Tujuan dari deskripsi adalah untuk memberikan pemahaman yang akurat tentang bagaimana program model stake berfungsi dan dijalankan. Dalam tahap deskripsi, evaluators menggunakan berbagai metode dan instrumen untuk mengumpulkan data, seperti wawancara, survei, observasi, dan analisis dokumen. **Kelebihan dan Kelemahan Model Stake (*Countenance Model*)**

Model *countenance stake* memiliki beberapa kelebihan di antaranya: Bersifat kompleks karena data dikumpulkan mulai dari *antecedents*, *transactions*, dan *outputs*. Evaluator berhak memutuskan cara yang tepat untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikan hasil evaluasi. Berpeluang memunculkan wawasan baru. Selain memiliki kelebihan, evaluasi *countenance stake* juga memiliki kelemahan sebagai berikut: Bersifat subjektif dalam pendekatannya

1. Dapat meminimalisir pengumpulan data kuantitatif

2. Memakan biaya yang besar

Beberapa kelebihan dan kekurangan yang disebutkan sebelumnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh evaluator dalam melaksanakan evaluasi program pembelajaran dan pendidikan serta menjadi rambu-rambu pengontrol dalam memaksimalkan pengaplikasian model evaluasi *countenance stake* sehingga hasil yang didapatkan mampu memberikan manfaat berupa perbaikan ataupun pertimbangan dan memberikan kepuasan terhadap klien.

KESIMPULAN

Evaluasi model stake (*countenance model*) adalah model dengan menekankan pada dua matriks yang harus ada dalam proses evaluasi yaitu *description* dan *judgment*, matriks tersebut dibagi menjadi tiga tahapan yang menjadi objek evaluasi model Stake yaitu *antecedents*, *transaction*, *outcomes*. Prosedur pelaksanaan model stake (*countenance model*) mengikuti kedua matriks dalam mengolah dan menerjemahkan data dari ketiga objek kajian evaluasi model stake dalam mengolah data harus memperhatikan *contingencies* dan *congruence* agar dapat memberikan pertimbangan yang maksimal. Model stake (*countenance model*) memiliki beberapa kelebihan seperti, bersifat menyeluruh dalam mengumpulkan data, evaluator memiliki kebebasan cara mengumpulkan data dan menerjemahkannya dan dapat memunculkan teori-teori baru berkaitan dengan kejadian di lapangan. Sementara kelemahannya adalah terlalu subjektif dalam pendekatannya dalam mengumpulkan data, kebanyakan data bersifat kualitatif dan membutuhkan biaya yang besar.

SARAN

Penulis berikutnya agar dapat menambah referensi terutama pada literatur pengembangan program evaluasi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih bantuan pemikiran teman program pascasarjana universitas islam negeri alauddin makassar dan mahasiswa universitas islam makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Kajian Empiris di Sekolah Percontohan* (Banjarmasin: Tahura Media, 2020)
- Ambiyar dan Muharika. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Fikri, Miftahul, dkk. *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Nulis Buku, 2019.
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Manajemen*. Cet. I; Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Ibrahim, Misykat Malik. *Penelitian Bidang Evaluasi Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Makassar: Alauddin University Press, 2018.
- Mardiana, Dina. “Evaluasi Program Pelatihan Bagi Guru di SDN 2 Panarung dengan Model *Countenance Stake*”, *Jurnal Pendidikan Udatama* 10, no.1 (Januari, 2023): h. 163-176.
- Munawiroh, dkk, *Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah*. Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021.
- Nadrah. “Model Pendidikan Inklusif”, *Innovatif: Journal Of Sicial Science Reaserch* 3 no.2 (2023): h. 1737-1745.
- Nasarudin dan Ahmad Helwani Syafii, “Evaluasi Kurikulum Madrasah Inklusif pada Era Kenormalan Baru”, *INKLUSI Journal of Disability Studies* 9 no.1(2022): h. 100-124.
- Talim, Ahmad. “Studi Evaluatif Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di MA Putra Pondok Modern Darussalam Liabuku Kota Bau Bau”, *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 9, no. 1 (Januari-Juni 2020): h. 94-108.
- Widodo, Hendro. *Evaluasi Pendidikan*. Cet. I; Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Winaryati, Eny, dkk. *Model-Model Evaluasi, Aplikasi dan Kombinasinya*. Cet. I; Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021